



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL PADA BUMDes SIMPAN PINJAM DESA WONOREJO, KENCONG, JEMBER

Indy Fathimatuz Zahro

Politeknik Negeri Jember

Aldira Grafit Lograhita Pythagoras

Politeknik Negeri Jember

Fika Amin Nur Aini

Politeknik Negeri Jember

Siti Nur Indri Munawwaroh

Politeknik Negeri Jember

Muhammad Hanip

Politeknik Negeri Jember

Isnaini Azanil Isma

Politeknik Negeri Jember

Fitriya Andriyani

Politeknik Negeri Jember

Korespondensi: indyfathimaaa@gmail.com

Abstrak. *Excel-based financial statement preparation training has been carried out at BUMDes Simpan Pinjam Wonorejo Village, Kencong, Jember. This activity aims to improve financial management as well as the transparency and accountability of BUMDes. The methods used include socialization and mentoring, with initial coordination stages, FGD, observation, and transaction analysis. The result of this activity is an increase in the understanding of BUMDes managers related to the preparation of better financial statements. This training is expected to support Wonorejo Village Savings and Loan BUMDes in optimizing their role as village accelerators through transparent and accountable financial governance.*

Keywords: *BUMDes Savings and Loans, Financial Reports, Training, Preparation.*

Abstrak. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel telah dilaksanakan di BUMDes Simpan Pinjam Desa Wonorejo, Kencong, Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan serta transparansi dan akuntabilitas BUMDes. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pendampingan, dengan tahapan koordinasi awal, FGD, observasi, dan analisis transaksi. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman pengelola BUMDes terkait penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung BUMDes Simpan Pinjam Desa Wonorejo dalam mengoptimalkan peran sebagai akselerator desa melalui tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci BUMDes Simpan Pinjam, Laporan Keuangan, Pelatihan, Penyusunan.

PENDAHULUAN

Perkumpulan BUMDesa yang sudah lama ada memiliki alasan sebagai salah satu cara untuk menggalang dana di desa agar sama-sama menjadi sumber pendapatan di desa. Dalam penanganan perekonomian desa ingin diolah secara profesional sehingga dapat terlaksana targetnya (Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah, 2014). BUMDes mempunyai kepanjangan tangan yang dapat berhenti pada Badan Usaha Milik Desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki dengan menggunakan desa melalui penyertaan langsung yang bersumber dari kekayaan desa yang telah dipisahkan dalam

Received Maret 28, 2025; Revised April 23, 2025; Mei 22 2025

* Indy Fathimatuz Zahro, indyfathimaaa@gmail.com

penguasaan barang, pemberian, dan badan lain yang mungkin bermanfaat. untuk kesejahteraan masyarakat desa (Pasal 1 Permendes no.4 Tahun 2015) (Biduri et al., 2021).

Perkembangan ekonomi pedesaan menjadi sorotan utama pemerintah negara berkembang, seperti Indonesia. Entitas bisnis yang dikelola dan dimiliki oleh pemerintah lokal ini dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa melalui mobilisasi sumber daya lokal. Namun, yang menjadi tantangan terdapat pada aspek *profit-oriented* (Rachmiatie et al., 2023). BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Ambarwati et al., 2023).

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan entitas yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam memperkaya prekonomian desa. BUMDes dibentuk sesuai kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatann masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes secara mandiri dan profesional menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, BUMDes merupakan pilar ekonomi desa. BUMDes berfungsi sebagai *social institution* dan *commercial institution* yang berpihak pada kepentingan masyarakat desa dan mencari keuntungan melalui penawaran *local resources* ke pasar tertentu (Eriandani et al. 2023).

BUMDes Simpan Pinjam merupakan BUMDes yang telah berdiri sejak tahun 2018 di Desa Wonorejo, Kecamatan Kencong, Jember. Latar belakang dari berdirinya BUMDes Simpan Pinjam ini adalah untuk membantu masyarakat desa Wonorejo dalam hal keuangan. Harapannya, dengan adanya BUMDes Simpan Pinjam ini masyarakat desa Wonorejo tidak perlu membayar bunga yang besar ketika melakukan pinjaman. Namun, pada usaha simpan pinjam tidak menutup kemungkinan terjadinya kredit macet. Begitu juga dengan usaha BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo ini. Terdapat beberapa nasabah yang mengalami kredit macet sehingga, terjadi kesulitan pada perputaran modal. Maka dari itu, perlu adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.

Pengelola BUMDes Simpan Pinjam harus memiliki literasi keuangan yang baik. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pengelolaan dana BUMDes yang akuntabel dan transparan. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja unit usaha dalam mencapai visi dan misi. Literasi keuangan dapat diimplementasikan melalui pelaporan keuangan. Proses pelaporan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan *output* dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode. Laporan keuangan harus disajikan secara memadai, lengkap, dan mampu mengungkapkan kebenaran dari kejadian transaksi keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini menjadi urgensi bagi BUMDes sebagai manifestasi dari prinsip transparansi dan akuntabilitas. Tata kelola keuangan yang baik terutama dalam segi pelaporan menjadi upaya mutlak yang harus dilakukan oleh

BUMDes untuk mendorong optimalisasi peran BUMDes sebagai akselerator desa. Selain itu, hal ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja pengelola BUMDes dan pemerintah desa atas kinerja yang dilakukan pada masyarakat (Eriandani et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam praktiknya, kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan awal yang dilakukan adalah membangun koordinasi dengan pemerintah desa dan pengelola BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan *output* dari pengabdian ini dengan metode pengelolaan yang sudah diterapkan oleh BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo.

1. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan dengan harapan dapat menjamin bahwa pengelola BUMDes Simpan Pinjam dan pemerintah desa Wonorejo dapat mengimplementasikan pengetahuannya setelah mengikuti atau menghadiri sosialisasi (Corrina et al., 2022). Metode yang digunakan sebagaimana berikut:

a. Pemaparan atau ceramah

Metode ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, fungsi, dan jenis dari aplikasi yang digunakan.

b. Diskusi dan tanya jawab

Metode ini bertujuan mengkaji tentang pemahaman keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang selama ini diterapkan oleh pengelola BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo.

c. Studi kasus atau contoh

Metode ini dapat dikatakan sebagai demo dari penggunaan aplikasi atau sistem. Metode ini memberikan gambaran singkat terkait aplikasi yang digunakan sesuai dengan transaksi yang sudah terjadi di suatu periode tertentu.

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan teknik *action learning*. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tahap refleksi kasus akuntansi yang terjadi pada BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo dan kertas kerja untuk menerapkan *action* terhadap permasalahan yang terjadi. Evaluasi kertas kerja kemudian dianalisis. Setelahnya, peserta akan memperagakan aplikasi tersebut setelah disempurnakan didepan para pengelola BUMDes. Hal ini bertujuan, agar nantinya ketika peserta pengabdian masyarakat telah selesai melakukan pengabdian, pemerintah desa dan pengelola desa yang menyelaraskan tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan sejak akhir april sampai bulan Mei 2025 di Desa Kencong, Jember. Kegiatan ini diawali dengan FGD bersama perangkat desa dan pengelola BUMDes Simpan Pinjam untuk membahas tentang permasalahan yang dialami oleh BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo. Dari hasil FGD didapatkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo terdapat pada pengelolaan keuangan serta transparansi dan akuntabilitas antar pengelola BUMDes. Hal ini disebabkan oleh pencatatan yang masih sangat manual, sehingga memicu tingginya kesalahan dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Setelah ditemukan pokok permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian memaparkan terkait gambaran kegiatan pengabdian yang akan dilakukan pada BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo.



Gambar 3.1 Kunjungan serta FGD pertama ke BUMDes Simpan Pinjam

Setelah melakukan observasi dan FGD, tim pengabdian melakukan analisis mandiri terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan melalui bukti transaksi yang diberikan. Transaksi tersebut disesuaikan dengan sistem pencatatan berbasis excel. Pada praktiknya, masih terdapat beberapa kendala sehingga mengharuskan tim pengabdian kembali ke objek dan melakukan FGD terkait bukti transaksi yang diberikan. Pada FGD kedua ini, tim pengabdian mendapatkan beberapa bukti transaksi yang belum sempat diberikan pada pertemuan sebelumnya dan mendapatkan penjelasan terkait pos-pos transaksi tak hanya dari penanggungjawab BUMDes, tapi juga dari Bendahara Desa. Hal ini menjadi data dukung tambahan bagi tim pengabdian untuk menyusun pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis excel.



Gambar 3.2 Kunjungan serta FGD lanjutan

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL PADA BUMDes
SIMPAN PINJAM DESA WONOREJO, KENCONG, JEMBER**

Pada observasi kedua, peserta terlihat antusias dengan penjelasan tim pengabdian. Meski pencatatan dan pelaporan yang disusun masih perlu banyak perbaikan. Dengan adanya FGD kedua ini, diharapkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang telah disusun oleh tim pengabdian kedepannya dapat digunakan oleh pengelola BUMDes Simpan Pinjam untuk memperbaiki dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dari pengelolaan keuangan pada BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo.

NOMOR REKENING	NAMA REKENING	1 Januari	31 Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4100	Pendapatan Jasa SP	Rp	- Rp	- Rp	(4.083.000) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(10.127.500) Rp	(10.127.500) Rp	(11.697.500) Rp	- Rp
4101	Diskon angsuran	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4102	Potongan Angsuran	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4200	Pengeluaran Konsentrat	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
4301	Pendapatan Jasa Konsentrat	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	- Rp	- Rp	(4.083.000) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(7.127.500) Rp	(10.127.500) Rp	(10.127.500) Rp	(11.697.500) Rp	- Rp
5000	Harga Pokok Penjualan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5001	Biaya Gaji	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	2.500.000 Rp	2.500.000 Rp	2.500.000 Rp	- Rp
5002	Biaya Listrik dan Air	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	307.500 Rp	307.500 Rp	307.500 Rp	307.500 Rp	307.500 Rp	- Rp
5003	Biaya Bunga Bank	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5004	Biaya Perlinggapan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5005	Biaya Asuransi	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5006	Biaya Isian	Rp	- Rp	- Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	100.000 Rp	- Rp
5007	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5008	Biaya Penyusutan Komputer	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5009	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5010	Biaya Penyusutan Mesin Diesel	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5011	Biaya Penyusutan Mesin Kedelesi	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5012	Biaya Sunk Kabel dan TV Kabel	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5013	Biaya Telepon dan Internet	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5014	Biaya BBM	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5015	Biaya Paket Penghasilan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5016	Biaya Perawatan Kendaraan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	250.000 Rp	250.000 Rp	250.000 Rp	250.000 Rp	250.000 Rp	250.000 Rp
5017	Biaya Transportasi	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5018	Biaya Administrasi Bank	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5019	Biaya Pembiayaan Kebutuhan	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5020	Biaya Kerugian Cadangan Piutang Tak Tertagih	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5021	Biaya Kerugian Persediaan Hewan Ternak	Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp	- Rp
5022	Biaya Operasional Lain-lain	Rp	- Rp	375.000 Rp	1.050.000 Rp	6.130.000 Rp	6.130.000 Rp	6.120.000 Rp	6.495.000 Rp	6.495.000 Rp	6.970.000 Rp	7.325.000 Rp	7.325.000 Rp	7.495.000 Rp
	TOTAL BEBAN LABA/RUGI	Rp	- Rp	375.000 Rp	(2.935.000) Rp	(907.500) Rp	(907.500) Rp	(907.500) Rp	25.000 Rp	25.000 Rp	(2.600.000) Rp	275.000 Rp	275.000 Rp	(1.045.000) Rp

Gambar 3.3 Laporan Laba Rugi BUMDes Simpan Pinjam pada tahun 2024 yang telah disusun tim pengabdian

Pada pertemuan selanjutnya, tim pengabdian mensosialisasikan sistem berbasis excel yang telah disesuaikan kepada pengelola dan penanggungjawab BUMDes Simpan Pinjam. Pada pertemuan ini, tim pengabdian mempergakan langsung terkait penggunaan sistem berbasis excel menggunakan studi kasus berdasarkan bukti transaksi dari tahun 2017-2025. Pada kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam kesesuaian penyusunan laporan keuangan, Diantaranya adalah minimnya pengetahuan terhadap penyusunan laporan keuangan yang terkomputerisasi dan pembagian tupoksi yang masih berfokus pada satu orang. Sehingga dari hal tersebut, tim pengabdian memberikan saran dan masukan sebagai bentuk evaluasi untuk BUMDes Simpan Pinjam. Selain itu, tim pengabdian juga mengajarkan kepada pengelola BUMDes Simpan Pinjam terkait penggunaan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sistem berbasis excel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah pembagian dan pelaksanaan tugas pokok fungsi yang lebih terarah agar tidak terjaid kerancuan pertanggungjawaban dan meminimalisir kekeliruan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Setelah melalui pendampingan, pengelola dan penanggungjawab BUMDes Simpan Pinjam mampu menemukan beberapa hal yang menjadi kendala selama pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara manual. Hal ini mampu memberikan justifikasi terhadap langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pencatatan dan penyusunan laporan

keuangan. Diharapkan, dengan sistem berbasis excel ini dapat membantu pengelola dan penanggungjawab BUMDes dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo, Kencong.

SARAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan dan analisis permasalahan yang dialami oleh BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo, tim pengabdian menyarankan agar BUMDes Simpan Pinjam segera melaksanakan Musyawarah Desa (Musdes) secara rutin untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, penting untuk meningkatkan transparansi dari masing-masing tupoksi struktur pengelola BUMDes dan melaksanakan pelatihan literasi keuangan bagi pengelola dan nasabah. Implementasi sistem pemantauan transaksi juga sangat diperlukan untuk meminimalisir risiko kredit macet. Dengan saran yang diberikan, diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan BUMDes Simpan Pinjam desa Wonorejo menjadi BUMDes yang lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. D., Fibri Andriani, A., Andriana, N., Keuangan, P., & Stan, N. (2023). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES KABUPATEN NGANJUK, JAWA TIMUR BERBASIS EXCEL*.
- Biduri, S., Hariyanto, W., Ratiwi Meiliza, D., Hukumi dani Ilmui Sosiali, B., & Muhammadiyah Sidoarjo, U. (n.d.). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI PADA BUMDES "SUMBER REJEKI" DESA DURUNG BEDUG KABUPATEN SIDOARJO*.
- Corrina, F., Ririen, D., Sholihat, W., & Sari Gustika, G. (2022). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMdes) DESA PANDAN WANGI*. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Issue 1).
- Eriandani, R., Andono, F. A., Koan, D. F., Girindratama, M. W., & Rinawiyanti, E. D. (2023). Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Unit Usaha BUMDes Mitra Warga Desa Kesiman. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 112–120. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.54662>
- Rachmiatie, A., Setiawan, F., Yuningsih, A., & Suja'i, I. S. (2023). Halal Tourism Village Potential Through Asset Based Community Development. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.11068>